ABSTRAK

Lisa: 1401421274, *Fenomena Tadarus Alquran pada Bulan Ramadhan di Panti Asuhan Ahsanul Huda Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala (Study Living Quran)*, Pembimbing I Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. Pembimbing II H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.

Judul ini diangkat berdasarkan pengetahuan penulis mengenai adanya cara bertadarus Alquran yang dilaksanakan di Panti Asuhan Ahsanul Huda yang berbeda dengan tadarus yang dilaksanakan di tempat lain. Perbedaan bertadarus ini bisa dilihat dari waktu pelaksanaan tadarus. Di Panti Asuhan Ahsanul Huda kegiatan tadarus Alquran dilaksanakan dari selesai sholat tarawih sampai sahur sedangkan di masjid-masjid terutama di Banjarmasin, melaksanakan kegiatan tadarus ada yang satu malam satu juz dan ada pula yang sampai jam 10 malam. Fenomena yang ingin digali dari penelitian ini adalah berkaitan dengan cara-cara santri dalam bertadarus, motivasi, serta kesan yang dirasakan oleh santri yang ikut bertadarus Alquran di Panti Asuhan Ahsanul Huda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang sumber-sumber datanya langsung diperoleh di lapangan, yaitu di desa Bahalayung kecamatan Bakumpai kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada 17 orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai responden, satu orang pemimpin sekaligus pengelola panti, satu orang pengasuh asrama putri, dua orang santri dan 13 orang santriwati panti asuhan yang ikut bertadarus Alquran. Selain itu sumber-sumber data juga diperoleh dari dokumentasi.

Pelaksanaan kegiatan tadarus Alquran antara santri dan santriwati dipisah. Santri melaksanakan tadarus di dalam masjid sedangkan santriwati melaksanakan tadarus di ruang belajar panti asuhan. Secara keseluruhan jumlah santri yang ikut dalam kegiatan tadarus Alquran adalah 40 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan sepanjang dan setiap malam Ramadhan dari selesai sholat tarawih sampai sahur secara berkelompok membentuk lingkaran.

Cara bertadarusnya dimulai dengan membaca doa, membaca Alquran dan ditutup dengan membaca doa. mereka membaca Alquran secara bergantian jika satu orang sedang membaca maka tugas kelompoknya adalah mendengarkan dan memperbaiki bacaan temannya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tadarus Alquran adalah untuk mendapatkan rahmat Allah SWT, mengisi malam Ramadhan dengan beribadah, serta memperbaiki bacaan Alquran.

Para santri sangat antusias dalam bertadarus Alquran karena mereka difasilitasi serta diberikan dukungan oleh pemimpin panti. Selain itu di penghujung bulan Ramadhan diselenggarakan perlombaan yang berhubungan dengan Alquran.